

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian terhadap suatu objek, baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, lembaga atau yang lainnya, sangatlah diperlukan sebuah metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, memecahkan setiap masalah dengan acuan yang jelas dan lebih terarah. Hal ini sama dengan pendapat Sutedi : “ fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien”. (Sutedi, 2011: 53)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1163) disebutkan bahwa : Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Sedangkan pendapat Sutedi : “penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. (Sutedi, 2011: 16)

Yang dimaksud dengan metode adalah “cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 740)

Sedangkan menurut (Sudaryanto, 1993: 9) dalam (Sutedi, 2011: 53) “metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan”.

B. Metode Penelitian

Banyak metode penelitian yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya metode deskriptif, eksperimen, evaluasi dan historis. Semua metode penelitian itu mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga tidak mungkin semuanya dapat digunakan dalam penelitian ini.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu tentang *keishiki meishi*. Penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan persamaan dan perbedaan makna *keishiki meishi* ~*baai*, ~*sai*. Oleh karena itu penulis hanya akan menggunakan salah satu metode penelitian dalam penelitian ini. Adapun metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif, karena hanya berusaha menjabarkan suatu bentuk proses kegiatan penelitian, serta menjabarkan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian.

Menurut (Sutedi, 2011: 15) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, dalam bidang kependidikan, penelitian deskriptif dapat difungsikan untuk memecahkan masalah praktis yang timbul di lapangan.”

Jadi dalam skripsi ini akan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *keishiki meishi ~baai, ~sai* dengan cara menjabarkan hasil analisis tentang makna dan fungsi kedua *meishi* dengan prosedur ilmiah dan apa adanya.

C. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini yang menjadi objek penelitiannya adalah *keishiki meishi ~baai, ~sai* yang dikumpulkan dari beberapa buku sumber dan kamus. Kajian kebahasaannya berupa telaahan secara sinkronis, dengan generalisasi yang dilakukan secara induktif, yaitu analisis kedua *keishiki meishi* tersebut yang berpedoman pada *jitsurei* dan *sakurei*.

Alasan penulis memilih objek penelitian tersebut dikarenakan kedua *keishiki meishi* tadi memiliki makna bahkan fungsi hampir sama dalam kalimat bahasa Jepang. Hanya saja apakah penggunaannya dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat? Tentunya hal itu masih memerlukan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sumber informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, kamus, buku pelajaran bahasa Jepang, maupun data akurat yang

diperoleh dari internet (jitsurei). Selain itu, disertai dengan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil pemikiran penulis sendiri (sakurei).

Beberapa literatur yang penulis jadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Nihongo Daijiten (ND)
2. New Approach Chuukyuu Nihongo (NACN)
3. Jitsuryoku Appu Nihongo Nouryoku Shiken Sankyuu (JANNSS)
4. Nihongo Hyoogen Bunkei (NHB)
5. Nihongo Bunpoo Hando Bukku (NBHB)
6. Nihongo Bunkei Jiten (NBJ)
7. Nihongo Kyooiku Jiten (NKJ)
8. The Kodansha Japanese English Dictionary (TKJED)
9. Tangorin on Line dictionary
10. Kihongo Yourei Jiten (KYJ)
11. Kokugo Daijiten (KD)
12. Ruigigo Daijiten (RD)
13. Shogaku Kokugo Jiten (SKJ)
14. Gakushudou no Nihongo Nouryoku Shiken Taisaku Nikyuu (GNNSTN)
15. Chuukyuu Nihongo (CN)
16. New Approach Japanese Pre-Advanced Course (NAJPAC)
17. Literatur-literatur lainnya yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik permutasi (pertukaran) dan teknik substitusi (penggantian), kedua teknik tersebut digunakan dalam membedakan makna suatu kata dengan cara melihat apakah suatu kata atau ungkapan dapat digantikan dengan sinonimnya atau tidak. Fatimah Djaja Sudarma (1993: 60) menyebutkan bahwa “teknik substitusi dapat digunakan pula untuk mencari/menentukan sinonim pada batas-batas tertentu.”

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini secara konkrit adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari buku, kamus, novel, majalah, contoh kalimat yang didapat dari internet, hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber lainnya yang menunjang.
2. Mengklasifikasikan *keishiki meishi* ~*baai*, ~*sai* yang muncul dalam setiap contoh kalimat yang ada berdasarkan situasi dan penggunaannya.
3. Membuat pasangan *keishiki meishi* yang dianalisis.
4. Mengkaji dan membandingkan dalam kondisi seperti apakah kedua *keishiki meishi* tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dapat saling menggantikan berdasarkan analisis yang didapat.
5. Menarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan *keishiki meishi* ~*baai*, ~*sai*, serta apakah keduanya dapat saling menggantikan dalam suatu kalimat atau tidak.